

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Current Ratio (CR)*. Kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis dan mengetahui sejauh mana pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Assets* di PT ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Sejarah singkat PT ACE Hardware Indonesia Tbk

PT ACE Hardware Indonesia Tbk di dirikan awalnya bernama PT Kawan Lama pada tanggal 3 Februari 1995 oleh Kuncoro Wibowo. Gerai pertama ACE dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama perusahaan berubah menjadi PT ACE Indoritel Perkakas, dan kemudian pada tanggal 28 Agustus 2001 nama perusahaan selanjutnya berubah menjadi PT ACE Hardware Indonesia. ACE Hardware hadir di Indonesia pada tahun 1995, awalnya terdaftar di Departemen Perdagangan dengan nama PT ACE Indoritel Perkakas. Namun pada tahun 2001 berganti nama menjadi PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha perdagangann umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen atau distributor. Kegiatan usaha perusahaan adalah penjualan eceran atau ritel barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan anak-anak. Selain itu, ACE Hardware memiliki anak peusahaan

dengan kepemilikan 59,9988%, yaitu PT Toys Game Indonesia yang bergerak dibidang industri dan perdagangan.

Pada tahun 2010 tepatnya pada tanggal 4 Juni 2010, ACE Hardware Indonesia memperkenalkan konsep ritel Toys Kingdom di Indonesia. Outlet-outlet Toys Kingdom adalah toko-toko mainan yang tidak hanya ditujukan untuk anak-anak , tapi juga untuk pasaran dewasa dan remaja melalui koleksi yang bervariasi, permainan keluarga dan produk-produk untuk bayi (termasuk merek-merek kelas dunia). Toys Kingdom yang dikelola PT Toys Games Indonesia menjadi salah satu pemain utama di sektor ritel mainan modern di Indonesia dan terus berkembang hingga mencapai 57 gerai yang tersebar di 21 kota besar di Indonesia, baik di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi maupun Maluku.

Toys Kingdom mengusung konsep “fun and smiles” yang terpancar dari dekorasi interior yang disukai anak, penempatan produk yang mudah dicapai, dan sajian koreografi tarian khusus yang dimainkan secara berkala. Dengan slogan “Creating Smiles”, Toys Kingdom berkomitmen untuk menyediakan beragam mainan edukatif bagi anak-anak.

Strategi utama perusahaan ini untuk ekspansi bisnis adalah dengan membuka toko-toko baru di Indonesia. Pada tanggal 25 April 2016 ACE Hardware meluncurkan sebuah situs belanja online dengan nama “Ruparupa” www.ruparupa.com (anak perusahaan dari Kawan Lama Sejahtera). Dengan kepemilikan saham sebesar 30%, ACE Hardware menyediakan fasilitas online shopping untuk para konsumen. Ruparupa memungkinkan pelanggan untuk memesan produk secara online dan mengambilnya di toko ACE Hardware terdekat.

Per 15 Februari 2022, ACE Hardware Indonesia telah memiliki 219 gerai dengan total luas lebih dari 500.000 meter persegi yang tersebar di 50 kota seIndonesia. Pada tahun 2018, ACE membuka ACE Xpress yang berupa gerai dengan luas kurang dari 1.000 meter persegi. ACE Xpress menjadi tempat berbelanja yang memudahkan konsumen terutama di daerah perumahan dengan menawarkan produk kebutuhan sehari-hari. Per 15 Februari, ACE memiliki total 16 toko ACE Xpress yang tersebar di berbagai wilayah Jabodetabek, Bandung dan Surabaya.

Pada tanggal 30 Oktober 2007, ACE Hardware memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ACES kepada masyarakat sebanyak 515.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp820,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 November 2007.

3.1.2 Visi dan Misi PT ACE Hardware Indonesia Tbk

3.1.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup.

3.1.2.2 Misi Perusahaan

Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional.

3.1.3 Logo PT. ACE Hardware Indonesia Tbk



Gambar 3.1
Logo PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

3.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk ditampilkan dengan bagan (Lampiran 2)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:35)

Adapun taraf pemberian informasi pada penelitian ini adalah taraf penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan metode penelitian survey. Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) digunakan untuk menganalisis data hingga menetapkan hubungan antar variabel (Kurniawan, 2018:39) untuk mengetahui data variabel hingga hubungan antara variabel yang digunakan yaitu *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, *Current ratio* terhadap *Return On Assets*. Penelitian survey digunakan untuk mempelajari dan mengetahui data sampel dari populasi, sehingga

mendapatkan kejadian-kejadian relatif, distribusinya, dan berbagai hubungan antar variabel yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:14).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian verifikatif, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Current ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *Return On Assets* yang dinotasikan dengan Y pada laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2011-2020.

Return On Assets termasuk ke dalam rasio profitabilitas yang mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut (Prihadi, 2008:68).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Net Profit Margin* (X1), *Total Assets Turnover* (X2), dan *Current Ratio* (X3) pada laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2011-2020.

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (X1)	Perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$	Persen	Rasio
<i>Total Assets Turnover</i> (TATO) (X2)	Perbandingan dalam penjualan bersih dengan total aset pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Kali	Rasio
<i>Current Ratio</i> (CR) (X3)	Pembagian aset lancar dan hutang lancar pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Persen	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return On Assets (ROA)</i> (Y)	Pengukuran yang memuat laba bersih setelah pajak dibagi total aset pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Persen	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan yang bisa didapat dari web PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2011-2020 (www.acehardware.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang diperlukan yaitu mengenai *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, dan *Current Ratio*.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan berdasarkan sifatnya adalah data deret waktu (*time series*), yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:141) data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. Dan berdasarkan waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data deret waktu. Data deret waktu adalah data yang menggambarkan sesuatu yang terjadi dari waktu ke waktu.

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT ACE Hardware Indonesia Tbk khususnya mengenai *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, dan *Current Ratio* melalui situs resmi milik Bursa Efek Indonesia dan juga situs resmi PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2011-2020 secara berturut-turut.
- b. Tersedia data laporan keuangan yang lengkap tahun 2011-2020.

Berdasarkan dari kriteria diatas, perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sampel adalah PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2011-2020.

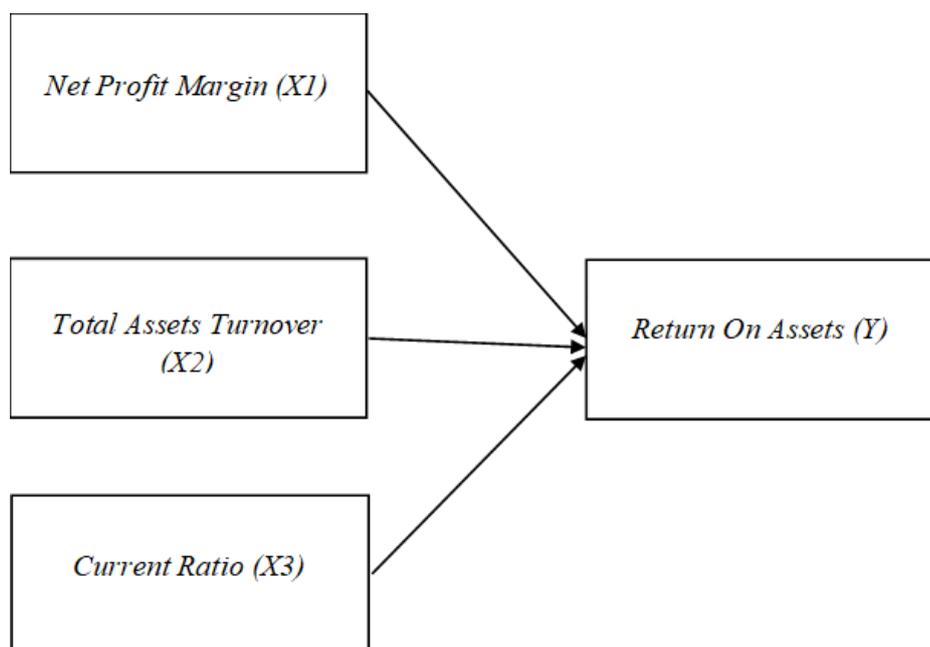
3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi berdasarkan laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2011-2020 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), mengambil dari artikel, jurnal dan buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian di dalam penelitian ini adalah model sederhana yaitu hubungan antara variabel X_1 (*Net Profit Margin*), X_2 (*Total Assets Turnover*), X_3 (*Current Ratio*) terhadap variabel Y (*Return On Assets*).

Jika dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan suatu analisis terhadap keuangan perusahaan, dimana data keuangan yang didapat nantinya akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin*

Untuk menghitung *Net Profit Margin* digunakan rumus yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

2. *Total Assets Turnover*

Untuk menghitung *Total Assets Turnover* digunakan rumus yaitu:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Current Ratio*

Untuk menghitung *Current Ratio* digunakan rumus yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. *Return On Assets*

Untuk menghitung *Return On Assets* digunakan rumus yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah persamaan tersebut memenuhi syarat statistik, maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2009).

Selain itu pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Menurut Ghozali (2011:160) tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada ditemukan korelasi diantara variabel bebas (*variable independent*). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel berbahaya. Gejala ini dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai Tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* atau bebas yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir.

Sebagai missal nilai Tolerance = 0,10 sama dengan tingkat kolinearitas 0,95. (Ghozali, 2005:92)

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas lainnya (Husein Umar, 2013:179)

Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menganalisis *scatterplot*, uji heteroskedastisitas dapat dianalisis melalui uji Glesjer. Uji Glesjer dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya, yang mana apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3.4.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai linear atau tidak. Metode statistik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian linearitas menggunakan plot residual dengan *fitted value*. Berdasarkan plot residual dengan *fitted value* tersebut apabila sebaran titik-titik membentuk pola acak maka asumsi linearitas terpenuhi.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara variabel independen *Net Profit Margin (X1)*, *Total Assets Turnover (X2)*, *Current Ratio (X3)* dengan variabel dependen *Return On Assets (Y)*.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berkala interval atau rasio.

Persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return On Assets</i>
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien arah regresi
X ₁	= <i>Net Profit Margin (NPM)</i>
X ₂	= <i>Total Assets Turnover (TATO)</i>
X ₃	= <i>Current Ratio (CR)</i>
e	= standar eror

3.4.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R^2 karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu, nilai *adjusted* R^2 dianggap paling baik dari nilai R^2 , karena *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi (Ghozali, 2011:97).

3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi dan penarikan kesimpulan

1. Penetapan Hipotesis Operasional

Secara Simultan

$$H_0 : \rho = 0$$

Secara simultan *Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Current Ratio* tidak membentuk model dan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

$$H_a : \rho \neq 0$$

Secara simultan *Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Current Ratio* membentuk model dan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

Secara Parsial

- $H_{01} : \rho = 0$ Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.
- $H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.
- $H_{02} : \rho = 0$ Secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.
- $H_{a2} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.
- $H_{03} : \rho = 0$ Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

$$H_{a3} : \rho \neq 0$$

Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan simpulan mempunyai probabilitas 95% korelasi, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%. Taraf signifikansi ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Signifikansi

- Secara simultan menggunakan uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2013:62)

- Secara parsial menggunakan uji t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/variabel individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016, 97)

4. Kriteria Keputusan

Secara Parsial

- a. Tolak H_0 : Jika Signifikan $t < (\alpha = 0,05)$
- b. Terima H_a : Jika Signifikan $t \geq (\alpha = 0,05)$

Secara Simultan

- a. Tolak H_0 : Jika Signifikan $F < (\alpha = 0,05)$
- b. Terima H_a : Jika Signifikan $F \geq (\alpha = 0,05)$

5. Penarikan Simpulan

Dari data tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 26 agar yang diperoleh lebih akurat.